

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the relationship between 3 types of organizational slack, namely available, recoverable, and potential slack on the company's innovation performance using executive compensation as a moderator between variables. This study used 1342 samples from 233 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2019 using the Ordinary Least Square Regression analysis model with STATA 14.0 software. This study found that Available slack shows a positive relationship with the innovation performance of companies in Indonesia, while Recoverable and Potential slack show a negative relationship. Furthermore, when the slacks was examined using the Executive Compensation as a moderating variables; Available and Recoverable slack show a positive relationship with innovation performance. This shows that the higher the level of compensation received by executives, the higher the willingness of the board of directors to use internal slack to take bigger risks which will lead to better corporate innovation performance. This research contributes to the literature related to slack and innovation in Indonesian companies, and is also expected to contribute to the implementation of company policies, management, and other external parties.

Keywords : Available slack, Recoverable slack, Potential slack, Innovation performance, Executive compensation

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara 3 tipe organizational slack yakni *available*, *recoverable*, dan *potential slack* terhadap performa inovasi perusahaan menggunakan remunerasi eksekutif sebagai pemoderasi antar variabel. Penelitian ini menggunakan 1342 sample dari 233 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019 menggunakan model analisis *Ordinary Least Square Regression* dengan *software* STATA 14.0. Penelitian ini menemukan bahwa *Available slack* menunjukkan hubungan positif dengan performa inovasi perusahaan di Indonesia sedangkan *Recoverable* dan *Potential slack* tidak demikian. Lebih lanjut, ketika diteliti menggunakan variabel moderasi *Executive Compensation*, *Available* dan *Recoverable slack* menunjukkan hubungan positif terhadap performa inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompensasi yang diterima oleh eksekutif semakin tinggi juga kesediaan jajaran direksi untuk menggunakan internal slack guna mengambil risiko yang lebih besar yang nantinya mengarah pada kinerja inovasi perusahaan yang lebih baik. Penelitian ini berkontribusi pada literatur terkait dengan slack dan inovasi di perusahaan Indonesia, juga diharapkan dapat berkontribusi pada implementasi kebijakan perusahaan, manajemen, serta pihak eksternal lainnya.

Kata Kunci : *Available slack, Recoverable slack, Potential slack, Innovation performance, Executive compensation*